

Pengaruh Bina Keluarga Mandiri Terhadap Kemandirian Keluarga Dalam Melakukan Pemenuhan Gizi Ibu Hamil

Yakhiya Askhabul Jannah¹, Sri Sumaryani², dr Supriyatiningih³

INTISARI

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih sangatlah tinggi, Perdarahan merupakan penyebab utama kematian ibu. Keadaan gizi ibu yang tidak baik berdampak pada ibu seperti perdarahan dan abortus, sedangkan dampak pada bayi adalah bayi lahir mati, bayi lahir dengan berat badan rendah, kelaianan kongenital, dan retardasi mental. Bina Keluarga Mandiri (BKM) yang diberikan secara langsung pada keluarga yang mempunyai anggota ibu hamil dengan mengikutsertakan secara aktif dan mandiri keluarga dalam memperhatikan asupan gizi yang diperlukan ibu selama masa kehamilannya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bina keluarga mandiri terhadap kemandirian keluarga dalam melakukan pemenuhan gizi ibu hamil.

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy-Eksperimental* dengan menggunakan *pre test – post test with control group*. Jumlah sampel 30 responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang diambil dengan metode *Simple Random Sampling*. Uji statistic menggunakan Wilcoxon dan Mann-Whitney dengan tingkat kemaknaan $P < 0,05$.

Hasil penelitian pada kelompok intervensi saat pre dan postes diperoleh $P = 0,001$ menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kemandirian keluarga pada kelompok intervensi dan kontrol saat pre dan post tes.

Kesimpulan penelitian ini adalah Bina Keluarga Mandiri berpengaruh terhadap tingkat kemandirian keluarga dalam melakukan pemenuhan gizi ibu hamil.

Kata Kunci: Bina Keluarga Mandiri, Gizi Ibu Hamil, Tingkat Kemandirian Keluarga

¹ Mahasiswa PSIK FKIK UMY

² Dosen Pengajar PSIK FKIK UMY